

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai Revitalisasi Pariwisata Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno adalah:

1. Berdasarkan hasil analisis skoring yang dilakukan terhadap tujuh variabel penelitian, diketahui bahwa Pariwisata Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno berada dalam kategori potensial untuk dilakukan revitalisasi. Hal tersebut dikarenakan beberapa variabel berada dalam kriteria tinggi sehingga membutuhkan penanganan revitalisasi, yakni variabel atraksi, komitmen pemerintah, kawasan strategis, dan status lahan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi atraksi pada kawasan Rumah Pendaratan Soekarno tidak menarik, kurangnya komitmen pemerintah terkait pengembangan pariwisata pada kawasan Rumah Pendaratan Soekarno, kawasan Rumah Pendaratan Soekarno belum menjadi kawasan prioritas, serta status lahan yang memiliki nilai tinggi bagi masyarakat.
2. Terdapat beberapa potensi dan permasalahan terkait revitalisasi pariwisata kawasan Rumah Pendaratan Soekarno Danau Limboto. Potensi tersebut yakni:
  - a. Danau Limboto yang menjadi salah satu daya tarik utama di kawasan Rumah Pendaratan Soekarno merupakan satu-satunya Danau di Provinsi Gorontalo.
  - b. Terdapat atraksi wisata yang menarik dan hanya dapat disaksikan di Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno.
  - c. Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno menjadi kawasan prioritas pariwisata.
  - d. Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno dapat dicapai dengan mudah oleh wisatawan dari pusat kota.

Selain potensi-potensi yang telah disebutkan, terdapat pula permasalahan terkait Permasalahan revitalisasi pariwisata kawasan Rumah Pendaratan Soekarno Danau Limboto tersebut, yakni:

- a. Lapangan kerja terkait pariwisata mengalami penurunan karena hilangnya beberapa atraksi wisata sehingga mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar.
  - b. Penurunan jumlah unit ruang usaha terkait pariwisata.
  - c. Tidak adanya akomodasi pada lokasi wisata. Hal ini mempengaruhi lama tinggal wisatawan pada lokasi wisata.
  - d. Terdapat tempat makan, dan fasilitas belanja yang berada dalam kondisi yang buruk, sehingga dapat mengurangi kenyamanan wisatawan ketika berkunjung.
  - e. Berkurangnya jumlah tempat makan.
  - f. Kondisi jaringan jalan yang tidak memadai sehingga dapat menyulitkan wisatawan untuk datang menuju ke Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno.
  - g. Kondisi jaringan listrik yang buruk sehingga dapat mempengaruhi kenyamanan dan faktor keamanan bagi para wisatawan yang berkunjung.
  - h. Sistem sanitasi yang tidak memadai sehingga dapat mempengaruhi kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke kawasan Rumah Pendaratan Soekarno.
  - i. Kurang menariknya kegiatan yang dapat dilakukan di Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno karena danau Limboto tidak dapat berfungsi secara maksimal. Kondisi tersebut dapat mengurangi minat wisatawan untuk datang berkunjung ke lokasi wisata.
  - j. Tidak adanya cendera mata/ souvenir pada lokasi wisata sehingga tidak terdapat barang yang dapat mengingatkan wisatawan akan Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno. kondisi tersebut dapat mengurangi peluang wisatawan untuk datang berkunjung kembali.
  - k. Tidak terdapatnya zonasi danau sehingga akan menyulitkan pengendalian fungsi danau.
  - l. Promosi dan informasi terkait Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno yang masih belum maksimal dilaksanakan sehingga banyak wisatawan daerah ataupun mancanegara yang tidak mengetahui keberadaan daya tarik wisata tersebut.
  - m. Kurangnya dana terkait pengembangan kegiatan pariwisata Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno.
3. Berdasarkan analisis AHP, diperoleh prioritas aspek-aspek revitalisasi pariwisata Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno. Prioritas tersebut adalah:
- a. Atraksi wisata,

- b. Komitmen pemerintah,
  - c. Degradasi lingkungan,
  - d. Produktivitas ekonomi,
  - e. Kawasan strategis,
  - f. Land tenure, dan
  - g. Nilai lokasi.
4. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan prioritas rekomendasi penanganan revitalisasi pariwisata kawasan Rumah Pendaratan Soekarno menggunakan skenario optimis. Hal tersebut dikarenakan beberapa upaya telah dilakukan untuk membangkitkan kondisi pariwisata di lokasi tersebut seperti usaha untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan, mengembalikan fungsi salah satu daya tarik utama, serta program-program dan kebijakan yang mendukung pengembangan pariwisata di DTW Kawasan Rumah Pendaratan Soekarno. Kondisi-kondisi tersebut menjadikan skenario optimis menjadi skenario yang tepat digunakan untuk revitalisasi Pariwisata kawasan Rumah Pendaratan Soekarno, sehingga diperoleh rekomendasi Revitalisasi Pariwisata Rumah Pendaratan Soekarno sebagai berikut:
- a. Memperbaiki kondisi danau sehingga kegiatan wisata terkait danau dapat dilaksanakan secara maksimal;
  - b. Mempertahankan atraksi-atraksi wisata yang menarik minat wisatawan;
  - c. Memperbaiki sarana atraksi wisata yang rusak/ belum memenuhi kebutuhan wisatawan.
  - d. Mengembangkan kegiatan wisata yang telah ada di kawasan Rumah Pendaratan Soekarno;
  - e. Mengembalikan kegiatan atraksi wisata dulu ada di kawasan Rumah Pendaratan Soekarno namun kini telah hilang;
  - f. Bekerja sama dengan pihak swasta, pemerintah pusat, dan semua pihak terkait;
  - g. Melakukan promosi dan informasi terkait pariwisata Rumah Pendaratan Soekarno;
  - h. Membuat peraturan terkait Danau Limboto dan Rumah Pendaratan Soekarno;
  - i. Melengkapi sarana dan prasarana pariwisata di sekitar kawasan Rumah Pendaratan Soekarno.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Bagi Pemerintah

Saran untuk pemerintah terkait penelitian ini adalah membuat rekomendasi penanganan permasalahan disesuaikan dengan permasalahan yang ada serta tingkat kepentingannya guna penyelesaian yang lebih efisien dan efektif.

### 5.2.2 Saran Bagi Akademisi

Terdapat beberapa saran bagi para peneliti yang ingin membahas peneitian ini secara lebih mendalam. Saran bagi para peneliti terkait penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya merupakan konsep awal dari revitalisasi pariwisata, sehingga perlu dikembangkan dalam bentuk arahan pengembangan sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sebagaimana mestinya;
2. Penelitian ini tidak membahas secara detail mengenai sejarah kawasan Rumah Pendaratan Soekarno sehingga dapat menjadi masukan guna penelitian selanjutnya mengenai kawasan Rumah Pendaratan Soekarno.
3. Penelitian ini tidak memasukkan evaluasi kebijakan secara mendetail sehingga dapat menjadi masukan guna penelitian selanjutnya.

